



## **PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021***

<sup>1</sup>Febry Khairani, <sup>2</sup>Nurul Izzah Lubis

<sup>1,2</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama Medan  
Jl. KL Yos Sudarso Km.6,5 No.3-A, Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia  
e-mail: [febrykhairani14@gmail.com](mailto:febrykhairani14@gmail.com), [nurulizzah.potensi@gmail.com](mailto:nurulizzah.potensi@gmail.com)

### **Abstrak**

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi setiap Negara. Dana tersebut kemudian akan digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara yang mencakup pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan sebanyak 9 Sampel Perusahaan farmasi. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dilengkapi dengan uji asumsi klasik. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa *Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak*. Hasil secara simultan dimana *Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak*.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak.*

### **Abstract**

*Taxes are the largest source of income for every country. These funds will then be used to finance state expenditure which includes routine expenditure and national development expenditure in order to create community welfare. This research aims to determine the influence of profitability, leverage and company size on tax avoidance. This research uses quantitative research with an associative approach. The population in this study were all pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The sample used in this research was a Purposive Sample with 9 pharmaceutical company samples. This research uses multiple linear regression analysis tools equipped with classical assumption tests. The partial analysis results show that Profitability, Leverage and Company Size have no effect on tax avoidance. Simultaneous results where Profitability, Leverage, and Company Size influence tax avoidance.*

**Keywords:** *Profitabilitas, Leverage, Firm Size, and Tax Avoidance*



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## 1. Pendahuluan

Pajak adalah sumber pendapatan terbesar bagi negara mana pun. Dana tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah seperti belanja sehari-hari dan belanja pembangunan nasional untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat. Sumber penerimaan pajak merupakan salah satu cara untuk mencapai kemandirian dalam membiayai pembangunan suatu negara (Rahmayani, 2019).

Pajak memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan negara dalam berbagai bidang baik dari segi kesehatan, industri, pendidikan dan lain sebagainya. Oleh karena itu pemerintah sangat menekankan pembayaran pajak, sebab pajak merupakan andalan yang sangat besar atas penerimaan negara. Dari sisi industri pembayar pajak hendaknya sesuai dengan norma yang berlaku dan prinsip akuntansi yang benar agar penghindaran pajak tidak menyalahi aturan perpajakan yang berlaku.

Untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar, perusahaan mengelola administrasi perpajakan. Salah satu teknik pengelolaan pajak yang digunakan oleh korporasi adalah *tax evasion*, dimana korporasi berusaha mengurangi beban pajaknya secara legal, dengan tidak mencampuri peraturan perpajakan atau bahkan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan yang berlaku. Selain penghindaran pajak, manajemen laba dilakukan melalui penghindaran pajak, dimana penghindaran pajak adalah ilegal karena melanggar peraturan perundang-undangan (Viryatama, 2020).

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini Pajak yang diterima Negara setiap tahunnya terus tumbuh, namun demikian pada kenyataannya realisasi pajak tidak pernah terealisasi 100% sesuai target yang telah ditetapkan dalam Anggaran Penerimaan Belanja Negara (APBN). Kegagalan ini dikarenakan Indonesia menganut sistem pemungutan pajak *Self Assessment System* yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Penghindaran pajak dalam penelitian ini mengalami naik turun setiap tahunnya. Namun nilai rata-rata terendah terjadi pada tahun 218 sebesar 27,8% dan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan di tahun yang sama sebesar -99,722.
- 2) Bahwa *profitabilitas* dalam penelitian ini mengalami penurunan 4,8%. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2018-2019 dari tahun sebelumnya ketahun berikutnya dengan hasil profitabilitas yang sama.
- 3) Bahwa *Leverage* dalam penelitian ini mengalami peningkatan 23,3%. hal ini ditunjukkan pada tahun 2020-2021.
- 4) Bahwa Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini mengalami peningkatan 2,8%. hal ini ditunjukkan pada tahun 2017-2018.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
- 3) Untuk Menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.





- 4) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi akademis, perusahaan (Farmasi) dan juga praktisi sebagai berikut:

- 1) Bagi akademis, penelitian ini semoga dapat menjadi Referensi bagi Mahasiswa/Mahasiswi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang meneliti mengenai Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak
- 2) Bagi Perusahaan (Farmasi) penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk dijadikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak
- 3) praktisi, peneliti dan Pembaca, penulis mengharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca khususnya tentang pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak.

## 2. Tinjauan Literatur

### A. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan hubungan antara dua pihak. Yang pertama adalah pemilik (prinsipal) dan yang kedua adalah manajer (agen). Teori keagenan menyatakan bahwa ketika terjadi pemisahan antara pemilik yang merupakan entitas yang menjalankan perusahaan dan manajer yang merupakan agen yang menjalankan perusahaan, maka masing-masing pihak selalu berusaha memaksimalkan fungsi utilitasnya sendiri (Astria, 2011).

Namun seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang semakin besar, seringkali timbul konflik antara pemilik dan manajemen, dalam hal ini antara pemegang saham (investor) dan perwakilan yang diwakili oleh manajemen (direktur). Agen ditugaskan untuk melakukan tugas tertentu atas nama klien dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh klien kepada mereka. Klien berkewajiban membayar kontraktor untuk layanan yang diberikannya. Perbedaan kepentingan antara manajer (agen) dan klien dapat menimbulkan konflik antar agen. Baik klien maupun agen mendapatkan keuntungan besar. Baik klien maupun agen menghindari risiko (Astoria, 2011)

### B. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha mengurangi pembayaran pajak namun tetap mematuhi ketentuan perpajakan dan peraturan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan atau dengan menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak pada penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

### C. Profitabilitas

*profitabilitas* adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik perusahaan menggambarkan kemampuan tingginya keuntungan. *Profitabilitas* diproksikan dengan TP.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$





## D. Leverage

*leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayarkan oleh utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang ada pada perusahaan. *Leverage* diproksikan dengan DER

$$DER = \frac{\text{Total Liabiliti}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## E. Ukuran Perusahaan

ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan pada perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *Firm Size*

$$LN = \text{Total Asset}$$

## F. Penelitian Terdahulu

Menurut (Lulu Tantika, Nurul Izzah Lubis dan Emi Masyitah, 2023) menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Inventory Intensity* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Sales Groth* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2016) menyatakan bahwa Komisaris independen berpengaruh positif pada *tax avoidance*. *Leverage* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*. *Size* berpengaruh positif pada *tax avoidance*. *Capital Intensity ratio* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*.

Menurut (Viona Komara, Kurniawan dan Hendrian Yonata, 2022) menyatakan bahwa *Transfer Pricing* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Esti Sujannah) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. *Transfer Pricing* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Ersa Madia, Muammar Khaddafi, Yunina dan Arliansyah, 2023) menyatakan bahwa Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran Pajak. *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. *Capital Intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Komisaris Independen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Menurut (Hapsari Ardianti, 2019) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (Arianandini & Ramantha, 2018) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negative signifikan pada *Tax Avoidance*. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan pada *Tax Avoidance*. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan pada *Tax Avoidance*.

Menurut (Ledya Akmal Syaflet Bandaro, Stefanus Ariyanto, 2020) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* tidak berpengaruh





## G. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Penghindaran Pajak

*Profitabilitas* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin besar pajak yang dibayarkan, hal ini akan menambah biaya perusahaan. Biaya perusahaan yang besar akan mengurangi profit yang dihasilkan

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Kurniasih T., 2013) menunjukkan bahwa *Profitabilitas* memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap *Tax Avoidance*, Bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Ardiansyah (2014) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*. Hal itu disebabkan laba yang semakin tinggi akan menarik perhatian fiscus untuk dikenai pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

H1: *Profitabilitas* Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

### 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

*Leverage* merupakan penambahan jumlah utang yang mengakibatkan timbulnya biaya bunga yang mengakibatkan pengurangan beban pajak penghasilan Wajib Pajak Badan. keputusan pendanaan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat digambarkan melalui rasio leverage yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan tersebut membiayai asetnya dari pinjaman atau hutang, sehingga penggunaan hutang akan memberikan hubungan positif terhadap aktivitas penghindaran pajak oleh suatu perusahaan.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ghasani et al., 2021) dan (Esti Sujannah) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut hasil penelitian oleh (Barli, 2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H2: *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan berbagai cara yaitu total aset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja dan lain-lain. Perusahaan dikatakan besar apabila perusahaan tersebut mempunyai aset yang besar dan tingkat penjualan yang tinggi. Karena semakin besar perusahaan akan meningkatkan aktivitas didalam perusahaan. Dengan jumlah aset yang semakin bertambah, laba yang meningkat, beban pajak perusahaan juga semakin meningkat. Sehingga perusahaan akan melakukan penghindaran pajak, untuk meminimalkan beban pajak perusahaan tersebut. Jadi, semakin besar suatu perusahaan akan meningkatkan penghindaran pajak.

Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Chomsatu (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena perusahaan yang besar akan semakin kompleks transaksinya sehingga akan semakin memanfaatkan celah untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.







#### 4. Pengaruh *Profitabilitas, Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut (Syahputri, 2019) *profitabilitas* merupakan penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang besar akan membayar pajak yang lebih besar pula. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan.

Menurut penelitian yang dilakukan Hidayat dalam Alam & Fidiana (2019) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana hal itu berarti seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam menutupi kekurangan dana yang dibutuhkan perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan, salah satu sumber dananya adalah modal pinjaman atau yang disebut dengan hutang.

Menurut Cahyono, et al (2016) ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan.

H4: *Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.*

### 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif dan pendekatan asosiatif dengan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang didapatkan dari situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan ([www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)). Populasi dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 dengan 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purpose Sampling* sehingga mendapatkan 9 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia yang menyajikan atau mempublishkan Laporan Keuangan tahunan yang lengkap dan berturut-turut dengan Rupiah, agar kriteria pengukuran yang sama.
3. Tersedia variabel data penelitian yang dibutuhkan pada laporan keuangan selama tahun pengamatan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

#### *Definisi Operasional*

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Profiabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan* terhadap penghindaran pajak. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi	Aspek Pengukuran	Skala
1	Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak ( <i>tax avoidance</i> ) adalah usaha mengurangi pembayaran pajak namun tetap mematuhi ketentuan	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$	Rasio





		perpajakan dan peraturan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan atau dengan menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku.		
2	Profitabilitas (X1)	Rasio profitabilitas yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dari persentase laba kotor yang dimilikinya, yakni rasio perbandingan antara laba kotor dengan penjualan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3	Leverage (X2)	adalah rasio aktiva investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk asset tetap (Intensitas modal) dan persediaan (Intensitas persediaan). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X3)	merupakan penambahan jumlah utang yang mengakibatkan timbulnya biaya bunga yang mengakibatkan pengurangan beban pajak penghasilan Wajib Pajak Badan	$Ln = (\text{Total Asset})$	Rasio

Sumber: data diolah 2023

### Teknik Analisis Data

Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

#### 1) Uji Asumsi Klasik

Bentuk persamaannya sebagai berikut:

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Multikolinieritas





c) Uji Heteroskedastisitas

## 2) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan teknik regresi linear berganda, karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Berikut bentuk persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

## 3) Uji Hipotesis

Bentuk persamaannya sebagai berikut:

- Uji-t (Uji Parsial)
- Uji Simultan (Uji-F)
- Uji Koefisien Determinasi  $R^2$

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	33.32770778
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.065
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan penghapusan outlier dan dilakukan transformasi diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi secara normal. Data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim, uji outlier dilakukan dengan melihat grafik boxplot, angka-angka yang terletak diluar boxplot merupakan angka observasi yang perlu dihilangkan (Ghozali, 2018).

#### b) Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.**







## Hasil Uji Multikolinieritas

umbe  
r:  
hasil  
output  
t  
SPSS  
25.0

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	270.098	34.991		7.719	.000		
	Profitabilitas	.027	.028	.165	.939	.356	.978	1.023
	Leverage	.074	.038	.344	1.953	.061	.973	1.027
	Ukuran Perusahaan	-.002	.001	-.290	-1.641	.112	.970	1.031

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

terd  
asar  
kan  
hasil  
uji  
mul  
tikolinieritas yang disajikan pada tabel diatas, terlihat secara keseluruhan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01. Sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi atau terbebas dari asumsi multikolinieritas.

## c) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	62.245	18.339		3.394	.002		
	Profitabilitas	-.016	.015	-.186	-1.099	.281	.978	1.023
	Leverage	.026	.020	.221	1.304	.203	.973	1.027
	Ukuran Perusahaan	-.002	.001	-.398	-2.344	.027	.970	1.031

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai sign lebih besar dari > 0,05. Hal ini berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai alat prediksi hubungan antara profitabilitas, *Leverage* dan Penghindaran Pajak dengan Penghindaran pajak

## 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.**





## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Tolerance	VIF
		Coefficients		Coefficients				
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	270.098	34.991		7.719	.000		
	Profitabilitas	.027	.028	.165	.939	.356	.978	1.023
	Leverage	.074	.038	.344	1.953	.061	.973	1.027
	Ukuran Perusahaan	-.002	.001	-.290	-1.641	.112	.970	1.031

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 270,098
2. *Profitabilitas* = 0,027
3. *Leverage* = 0,074
4. Ukuran Perusahaan = -0,002

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 270,098 + 0,027 X_1 + 0,074 X_2 - 0,002 X_3 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 270,098 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas seperti profitabilitas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) dalam keadaan konstanta atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka penghindaran pajak ( $Y$ ) adalah sebesar 270,098.
2. Nilai koefisien variabel *profitabilitas* 0,027. Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Penghindaran pajak. Hal ini berarti setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 persen maka nilai *profitabilitas* akan mengalami penurunan sebesar 0,027 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.
3. Nilai koefisien variabel *Leverage* sebesar 0,074. Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Penghindaran pajak. Hal ini berarti setiap kenaikan *Leverage* sebesar 1 persen maka nilai *Leverage* akan mengalami kenaikan sebesar 0,074 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.
4. Nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar -0,002. Nilai koefisien regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti setiap penurunan Ukuran Perusahaan sebesar 1 persen maka nilai Ukuran Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,002 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta





### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji -t (Uji Parsial)

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji-t (Uji Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	270.098	34.991		7.719	.000		
	Profitabilitas	.027	.028	.165	.939	.356	.978	1.023
	Leverage	.074	.038	.344	1.953	.061	.973	1.027
	Ukuran Perusahaan	-.002	.001	-.290	-1.641	.112	.970	1.031

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,939 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,01954 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , sementara nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,356 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H1: *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

#### 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Leverage* adalah sebesar 1,953 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,01954 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , sementara nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

#### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar -1,641 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar -2,01954 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , sementara nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

#### b) Uji Simultan (Uji-F)

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

ANOVA<sup>a</sup>





Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2942.787	3	980.929	2.894	.054 <sup>b</sup>
	Residual	9152.992	27	339.000		
	Total	12095.780	30			

a. Dependent Variable: Abs\_RES

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Sumber: hasil output SPSS 25.0

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai sign untuk profitabilitas (X1), *Leverage* (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Penghindaran pajak (Y) adalah sebesar  $0,054 > 0,05$  dan  $-F_{hitung} 2,894 < \text{nilai } -F_{tabel}$  sebesar 3,23, yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bahwa menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (X1), *Leverage* (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak (Y).

### c) Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.159	18.41194

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: hasil output SPSS 23.0

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,159 \times 100\%$$

$$= 15,9\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,159 yang berarti 15,9% dan hal ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan sebesar 15,9% untuk mempengaruhi variabel Penghindaran pajak. Selanjutnya selisih  $100\% - 15,9\% = 84,1\%$  tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Profitabilitas* terhadap penghindaran pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial –t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,939 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,01954 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , sementara nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,356 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak)





menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena suatu perusahaan yang memiliki tingkat secara logika tidak akan melakukan penghindaran pajak, perusahaan justru menaati pembayaran pajak tanda ada perencanaan untuk mengurangi beban pajak. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitasnya rendah akan tidak taat untuk pembayaran pajak guna mempertahankan asset perusahaan. Sehingga profitabilitas tidak dapat mempengaruhi Penghindaran pajak.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak**

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial-t menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Leverage* adalah sebesar 1,953 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,01954 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , sementara nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal Ini karena Perusahaan yang memilih kebijakan leverage menerima insentif pajak yang menggunakan biaya bunga untuk mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung menghindari penghindaran pajak karena insentif pajak beban bunga yang diterima perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya. Menurut teori yang relevan, manajer diperlukan memperhatikan kepentingan stakeholders sehingga kinerjanya dipandang baik.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial -t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar -1,641 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar -2,01954 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , sementara nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak. Suatu perusahaan yang besar pasti akan mendapatkan perhatian lebih besar dari pemerintah terkait dengan laba, asset dan tingkat penjualan yang diperoleh, sehingga perusahaan yang besar tersebut sering menarik perhatian fiskus untuk dikenai pajak sesuai aturan yang berlaku. Tidak ada pengaruhnya variabel ini disebabkan karena membayar pajak merupakan kewajiban bagi semua warga negara dan badan usaha.

### **Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Dapat diketahui bahwa nilai sign untuk profitabilitas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Penghindaran pajak ( $Y$ ) adalah sebesar 0,054 > 0,05 dan  $-F_{hitung}$  2,894 < nilai  $-F_{tabel}$  sebesar 3,23, yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bahwa menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak ( $Y$ ).

Dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,159 yang berarti 15,9% dan hal ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan sebesar 15,9% untuk mempengaruhi variabel Penghindaran pajak. Selanjutnya selisih 100% - 15,9% = 84,1% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.







## 5. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bahwa *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bahwa nilai -F hitung lebih kecil dari -F tabel yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel independen *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen penghindaran pajak

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Akademis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi keuangan, khususnya pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mencari sumber informasi lebih banyak serta menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.
2. Bagi Investor, sebaiknya untuk lebih cermat dalam menganalisis dan mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan yang akan diinvestasikan supaya kerja samanya berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diinginkan dan dapat menjabai tujuan yang telah diharapkan bersama.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti likuiditas, nilai perusahaan, manajemen laba dan variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan lebih banyak lagi sampel penelitiannya ataupun dapat mengubah sektor apa yang ingin diteliti yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat menambah tahun penelitiannya yang lebih banyak lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan pada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

## Referensi

- [1] Abdullah, I. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 20.
- [2] Adisamartha. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *Akuntansi Universitas Udayana*.
- [3] Amhad, N. G. dan U. M. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005 - 2010. *Riset Manajemen Sains Indonesia*.
- [4] Ardyansyah. (2014). Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax rate (ETR)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012).
- [5] Arinandini. (2018). Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institutional pada *Tax*





- Avoidance. E- Jurnal Akuntansi.*
- [6] Astria, T. (2011). Analisis Pengaruh *Audit Tenure, Struktur Corporate Governance* dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- [7] Azuar Juliandi, I. dan S. M. (2014). *Metode Penelitian Bisnis.*
- [8] Dewi. (2019). Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Universitas Udayana.*
- [9] Dewinta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance.* *Akuntansi Universitas Udayana.*
- [10] Dinar, Mariana, Anik Yuesti, dan N. P. S. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Kharisma, Volume 01.*
- [11] Dyreng. (2010). The Effects of Executive on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review.*
- [12] Frank. (2011). Preferensi Konsumen. *Jurnal Penelitian Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Telekomunikasi Dan Informatika.*
- [13] Halomoan, Gina, dan C. D. D. (2004). *Pengujian Pecking Order Hypotesis pada Emiten di Bursa Efek Jakarta Tahun 1994 dan 1995.*
- [14] Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, *Leverage*, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E- Jurnal Akuntansi.*
- [15] Hasibuan, A. N. (2009). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.*
- [16] Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10*, 18.
- [17] Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, *Leverage* dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 19(1)*, 67–77. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77>
- [18] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan keuangan* (Edisi ke 7). PT. Raja Grafindo
- [19] Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik).* PT. Raja Grafindo Persada.
- [20] Kontan.co.id, N. (2020). *Dirjen Pajak angkat bicara soal kerugian Rp 68,7 triliun dari penghindaran pajak.*
- [21] Lajor, P. (2013). *Analisis Sistem Antrian dan Optimalisasi Layanan teller ( Studi Kasus Pada Bank X di Kota Semarang ).*
- [22] Laksito, A. N. H. dan H. (2013). Pengaruh Antara kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif. *Jurnal Of Accounting.*
- [23] Malau, M. S. M. B. (2021). Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak: Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi, 1(1)*, 83–96. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.17>
- [24] Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan.* PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- [25] Martono. (2002). *Manajemen Keuangan (Pertama, C).* Ekonisia.

